

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGAM STUDI PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Wiwin Kiky Wulandari

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST LAPARATOMI*
DENGAN INTERVENSI *REED DISFFUSER COFFEE AROMA THERAPY*
RELAXATION DAN *DIGITAL TASBIH DISTRACTION* DI RS. URIP
SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

(xvi + 88 halaman, 8 tabel, 7 gambar, 2 grafik, dan 8 lampiran)

ABSTRAK

Tindakan operasi di Indonesia mencapai 1,2 juta jiwa dan 42% diantaranya merupakan pembedahan laparatomi. Laparatomi menimbulkan nyeri dinding abdomen, nyeri tersebut dapat mengganggu dalam penyembuhan pasien. Oleh karena itu, Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi dengan intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* di RS. Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2024. Subjek asuhan pada karya ilmiah ini adalah 1 orang pasien *post* laparatomi yang beragama islam, dapat berbicara, tidak memiliki gangguan jari tangan, menyukai aroma kopi dan tidak memiliki gangguan penciuman. Pemberian intervensi setelah 6 jam *post* operasi dengan waktu 5 - 15 menit, menggunakan *reed disffuser coffe* dan tasbih digital. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan *post* laparatomi. Penilaian tingkat nyeri menggunakan lembar observasi skala nyeri yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi dengan alat ukur *Numeric Rating Scale*. Faktor penyebab nyeri disebabkan dari luka operasi, usia, jenis kelamin, kecemasan, *support*, pengalaman sebelumnya, dan spiritual. Hasil observasi sebelum intervensi pada pasien *post* laparatomi skala nyeri 6 (nyeri sedang). Setelah dilakukan intervensi sampai akhir hari perawatan skala nyeri pasien 3 (nyeri ringan). Hal tersebut menunjukkan Intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* efektif dalam penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi. Saran bagi tenaga kesehatan untuk dapat menerapkan intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* sebagai terapi alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi.

Kata Kunci : Tingkat Nyeri, *Reed Disffuser, Coffee, Digital Tasbih, Post*
Laparatomi

Daftar Referensi: 43 (2018-2024)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific, May 2024

Wiwin Kiky Wulandari

ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN PATIENTS *POST* LAPARATOMY USING THE INTERVENTION OF REED DISFFUSER COFFEE AROMA THERAPY RELAXATION AND DIGITAL TASBIH DISTRACTION AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE 2024

(xvi + 88 pages, 8 tables, 7 pictures, 2 chart, dan 8 appendices)

ABSTRACT

Surgical procedures in Indonesia reached 1.2 million people and 42% of them were laparotomy operations. Laparotomy causes abdominal wall pain, this pain can interfere with the patient's recovery. Therefore, this scientific work aims to analyze the level of pain in post laparotomy patients with reed diffuser coffee aroma therapy relaxation and digital tasbih distraction interventions in hospitals. Urip Sumoharjo, Lampung Province in 2024. The subject of care in this scientific work is 1 post-laparotomy patient who is Muslim, can talk, has no finger problems, likes the smell of coffee and has no smell problems. Intervention was given after 6 hours post-surgery with a time of 5 - 15 minutes, using a coffee reed diffuser and digital prayer beads. Data collection methods are interviews, observation, physical examination, supporting examinations, and patient medical records. The assessment was carried out using the post laparotomy nursing care assessment sheet. Pain level assessment uses a pain scale observation sheet carried out before and after the intervention with the Numeric Rating Scale measuring instrument. Factors that cause pain are surgical wounds, age, gender, anxiety, support, previous experience, and spirituality. Observation results before intervention in post laparotomy patients, pain scale 6 (moderate pain). After the intervention until the end of the day of treatment, the patient's pain scale was 3 (mild pain). This shows that the intervention of reed diffuser coffee aroma therapy relaxation and digital tasbih distraction is effective in reducing pain levels in post laparotomy patients. Suggestions for health workers to apply reed diffuser coffee aroma therapy relaxation and digital tasbih distraction interventions as alternative therapies to reduce pain levels in post laparotomy patients.

Keywords : Pain Level, Reed Disffuser, Coffee, Digital Tasbih, *Post* Laparotomy Surgery

Reference list: 43 (2018-2024)